



Penerapan Metode Pembelajaran Deduktif pada Kegiatan Pendidikan Kesehatan dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

Wulansari¹, Fiktina Vifri Ismiriyam²

¹Prodi D3 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo

²Prodi D3 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo

Article Info

Article History:

Accepted 2024-09-17

Kata Kunci:

Pembelajaran Deduktif,
Pengetahuan,
Pendidikan Kesehatan

Keywords:

*Deductive Learning
Method
Health Education
Increasing Knowledge*

Abstract

Increasing knowledge is one thing that must be done as a promotive effort to increase knowledge in order to achieve optimal public health. Increasing knowledge about health is obtained from health education activities. In health education activities, a learning method is needed so that public understanding of the health material presented is maximized. One of the existing learning methods is deductive learning. The purpose of this study was to determine the level of understanding of health education if using the deductive learning method. The research design used was non-equivalent without control group. The sampling method was by purposive sampling with a sample size of 72 respondents with calculations based on research that had been conducted with the same title. The method of data collection was by measuring 2 times, namely measuring knowledge at the beginning before health education was carried out with the deductive learning method and measuring after health education activities. Data analysis with the Independent T-test analysis technique. The results of the study showed that the sig. (2-Tailed) value was 0.01 so that $0.01 < 0.5$, which shows that there is a positive influence of the use of the deductive learning method on increasing understanding of health education material. The conclusion of this study is that the deductive learning method can be used during the implementation of health education. The recommendation given is that health workers, especially nurses, use learning methods, one of which is the deductive method during health education activities. The implication for nursing is to always use the right learning method during the implementation of health education.

Corresponding author:

Wulansari

wulan.ayyum@gmail.com

Indonesian Journal of Nursing Research Vol 7 No 2 2024

e-ISSN 2615-6407

Abstrak

Peningkatan pengetahuan merupakan satu hal yang harus dilakukan sebagai Upaya promotif untuk meningkatkan pengetahuan agar tercapai derajat kesehatan Masyarakat yang optimal. Peningkatan pengetahuan tentang kesehatan didapat dari kegiatan Pendidikan kesehatan. Dalam kegiatan pendidikan kesehatan diperlukan suatu metode pembelajaran agar pemahaman masyarakat terkait materi kesehatan yang disampaikan maksimal. Salah satu metode pembelajaran yang ada adalah pembelajaran deduktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat pemahaman pendidikan kesehatan jika menggunakan metode pembelajaran deduktif. Desain penelitian yang digunakan non ekuivalen without control group. Cara pengambilan sampelnya adalah dengan cara purposive sampling dengan besaran sampel yang digunakan adalah 72 responden dengan penghitungan berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan dengan judul yang setipe. Cara pengumpulan data dengan melakukan pengukuran sebanyak 2 kali yaitu pengukuran pengetahuan diawal sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode pembelajaran deduktif dan pengukuran setelah kegiatan Pendidikan kesehatan. Analisa Data dengan tehnik analisis Independent T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai sig. (2-Tailed) adalah 0,01 sehingga $0,01 < 0,5$, dimana ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan metode pembelajaran deduktif terhadap peningkatan pemahaman materi pendidikan kesehatan. kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran deduktif dapat digunakan pada saat pelaksanaan Pendidikan kesehatan. Rekomendasi yang diberikan adalah tenaga kesehatan khususnya perawat adalah menggunakan metode pembelajaran, salah satunya metode deduktif pada saat kegiatan pendidikan kesehatan. implikasi untuk keperawatan yaitu gunakan selalu metode pembelajaran yang tepat pada saat pelaksanaan Pendidikan kesehatan.

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan menyediakan segala jenis pelayanan kesehatan paripurna, yang mana pelayanan yang diberikan meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pelayanan ini untuk meningkatkan kemampuan pasien, keluarga serta masyarakat agar dapat berperan secara positif dalam usaha penyembuhan dan pencegahan terhadap penyakit sehingga dapat mempercepat proses kesembuhan hingga rehabilitasinya. Meningkatkan kesehatan, mencegah masalah kesehatan, dan mengembangkan

upaya kesehatan melalui pembelajaran sesuai sosial budaya masing-masing secara mandiri di mulai dalam pelayanan promotif. Semua jenis pelayanan ini untuk memelihara kesehatan.(Trisna et al., 2022)

Memelihara kesehatan sendiri memerlukan suatu rangkaian usaha, karena perawatan dan pengobatan yang dilakukakan di rumah sakit merupakan bagian kecil dari rangkaian usaha tersebut(Lalani et al., 2019). Pembangunan kesehatan memiliki sebuah tujuan, yaitu membuat setiap orang lebih sadar, lebih mau, dan lebih mampu untuk menjalani

hidup yang sehat. Pelaksanaan promosi kesehatan rumah sakit (PKRS) sangat bermanfaat untuk menambah wawasan untuk pasien dan keluarganya, serta pengunjung di rumah sakit tentang beragam jenis penyakit serta langkah apa saja yang diperlukan untuk pencegahannya. Selain itu promosi kesehatan di rumah sakit merupakan upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan pasien, keluarga dan pengunjung rumah sakit agar dapat berperan secara positif dalam usaha penyembuhan dan pencegahan terhadap penyakit sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan serta rehabilitasi, meningkatkan kesehatan, mencegah terjadinya penyakit, serta mengembangkan berbagai upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pembelajaran sesuai dengan sosial dan budaya masing-masing secara mandiri (Depkes RI, 2011).

Kegiatan promosi kesehatan yang merupakan bagian dari kegiatan pelayanan bagian promotif (Alviani & Wulansari, 2023). Kegiatan ini dapat berupa pemberian informasi melalui pendidikan kesehatan kepada individu, keluarga maupun kelompok. Pada kegiatan pendidikan kesehatan banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan. Keberhasilan dalam melaksanakan pendidikan kesehatan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah metode pembelajaran yang tepat (Gurudikdas, 2020).

Salah satu metode pembelajaran yang kita ketahui adalah pembelajaran deduktif. (Wirawan, 2024) Pembelajaran ini menekankan penjelasan diawali dengan hal umum dan selanjutnya mengerucut pada hal yang bersifat khusus. Dan metode deduktif dalam penyampaian.

Pelayanan promotif menjadi awalan dalam upaya peningkatan pemanfaatan pelayanan yang bersifat curatif yang menghabiskan dana terbesar dari pelayanan lainnya, sehingga pengeluaran pembiayaan pelayanan curatif dapat ditekan dengan pengaplikasian pelayanan promotif.

Penelitian ini sangat penting dilakukan saat ini karena program pelayan

masalah kesehatan saat ini sedang menggalakkan peranan pelayanan promotif. Upaya promotif memerlukan strategi dengan melalui kegiatan edukasi kesehatan dengan kegiatan pendidikan kesehatan. Harapannya pengetahuan meningkat dan dapat menjalankan perilaku hidup sehat agar tidak sampai sakit. Dan dalam kegiatan pendidikan kesehatan perlu metode agar materi yang disampaikan mudah diterima.

Metode pembelajaran sangat banyak dan masing-masing punya kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Metode pembelajaran di pilih oleh pemberi pembelajaran dengan harapan terjadi peningkatan prestasi atau pemahaman yang maksimal dari materi pembelajaran yang diberikan.

Salah satu metode pembelajaran yang ada yaitu metode pembelajaran model tradisional yaitu metode pembelajaran deduktif. Metode pembelajaran ini menjelaskan dari hal yang umum kemudian berlanjut hingga pada penerapan atau hal hal khusus (Busrah, 2012). Pada pendidikan kesehatan juga memerlukan metode pembelajaran, dan didalamnya juga ada penyampaian tentang hal umum yang harus dipahami selanjutnya hal khusus dan penerapan dari pengetahuan yang telah diterima. Sehingga peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya metode pembelajaran deduktif terhadap peningkatan pengetahuan yang dimiliki pada kegiatan pendidikan kesehatan.

Bahan dan Metode

Bahan pada penelitian kali ini adalah masyarakat yang akan di tingkatan pengetahuannya melalui pemberian kegiatan Pendidikan kesehatan sesuai kebutuhan individu dan keluarga dengan menggunakan metode pembelajaran deduktif. Desain penelitian yang digunakan quasi eksperimental design (desain eksperimen semu dengan non ekuivalen dengan kontrol group. Cara pengambilan sampelnya adalah dengan cara non probability sampling dengan besaran sampel yang digunakan adalah 72 responden

dengan penghitungan berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan dengan judul yang setipe. 72 ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Cara pengumpulan data dengan melakukan pengukuran sebanyak 2 kali yaitu pengukuran pengetahuan diawal sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode pembelajaran deduktif untuk kelompok perlakuan dan pembelajaran metode ceramah untuk kelompok kontrol, dan selanjutnya pengukuran/posttest setelah kegiatan Pendidikan kesehatan. Analisa Data dengan tehnik analisis Independent T-test. Penelitian dilakukan mulai periode bulan januari 2024 hingga juni 2024. Tempat penelitian di masyarakat wilayah kabupaten semarang yang masih dalam katategori masyarakat Rural. Penelitian ini karena tidak bersifat terapan yang berimplikasi terhadap tubuh manusia secara langsung maka perijinan penelitiannya menggunakan surat tugas dari Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Uji validitas dan reabilitas tidak dilakukan karena semua instrumen yang digunakan telah baku. Inform consent diberikan pada seluruh responden yang terlibat, dengan memperhatikan etika penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peningkatan pengetahuan oleh masyarakat adalah suatu upaya yang digalakkan dalam rangka pencapaian di bagian perawatan yang bersifat promotif, dengan harapan masyarakat sehat dengan pengaplikasian akan pengetahuan yang dimiliki, sehingga nantinya penanganan masyarakat melakukan penanganan yang tepat untuk menjaga kesehatan dan tidak serta merta memerlukan perawatan yang bersifat curatif atau sedikit tidaknya minimal yang melakukan perawatan yang bersifat curatif semakin menurun.

Peningkatan pengetahuan dapat meningkat melalui kegiatan pembelajaran dan tingkat pengetahuan seseorang dapat dikategorikan menjadi kurang, cukup dan

baik. Menurut notoadmojo, jika seseorang diberikan pertanyaan dan jawabannya hanya mendapatkan dibawah nilai 30 maka disimpulkan pengetahuannya kurang, jika nilainya lebih dari 30 sampai dibawah 70 maka dinyatakan pengetahuannya cukup dan jika nilai lebih dari 70 maka dianggap pengetahuannya baik. Sehingga ini menjadi acuan yang digunakan pada saat pretest dan posttest. Jumlah soal sebanyak 10 soal digunakan untuk mengelompokkan tingkat pengetahuan pada awal dan akhir. Peningkatan pengetahuan dapat didapatkan dari suatu kegiatan pendidikan kesehatan dengan proses pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran(Notoadmojo, 2018).

Dibawah ini tingkat pengetahuan responden sebelum pelaksanaan pendidikan kesehatan dan tingkat pengetahuan responden setelah pemberian intervensi pendidikan kesehatan dengan penggunaan metode pembelajaran deduktif.

Tabel 1. Tingkat pengetahuan sebelum kegiatan pendidikan kesehatan dan setelah pendidikan kesehatan dengan metode pembelajaran deduktif pada 72 responden

Tabel 1.berdasarkan kategori (N = 72)

Tingkat Pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan	Frekuensi	Prosentase(%)
kurang	35	48,6
cukup	37	51,4
baik	0	0
total	72	100
Tingkat Pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan	frekuensi	prosentase
kurang	0	0
cukup	30	41,6
baik	42	58,4
total	72	100

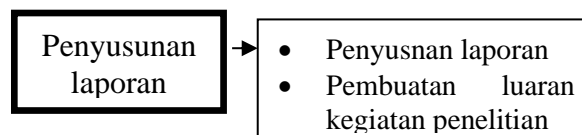
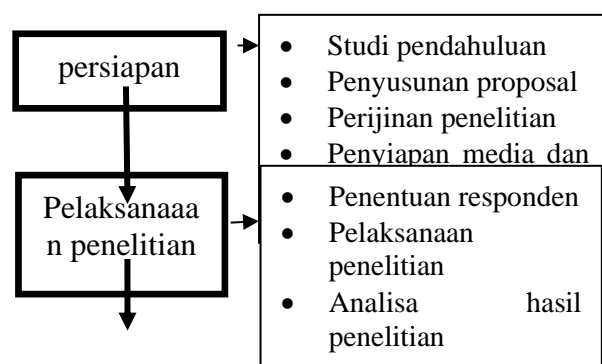
Dari tabel 1.1. dapat dilihat bahwa pada penilaian tingkat pengetahuan

responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan didapatkan antara tingkat penegathuannya cukup dan kuran prosentasenya hampir sama dan belum ada yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Selanjutnya pada tabel tingkat pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode pembelajaran deduktif didapatkan hasil yang luar biasa dari peningkatan pengetahuannya bahkan pada tingkat pengetahuan yang kurang sudah tidak ada dan berubah pada tingkat pengetahuan yang cukup dan baik. Tingkat pengetahuan yang baik mencapai 58,4% atau lebih. Dari tabel ini sepintas sudah dapat kita lihat bahwa ada pengaruh dari kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran deduktif terhadap peningkatan tingkat pengetahuan, tapi untuk pastinya dilanjutkan dengan uji hipotesa.

Uji hipotesa yang digunakan adalah Analisa Data dengan tehnik analisis Independent T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai sig. (2-Tailed) adalah 0,01 sehingga $0,01 < 0,5$, dengan nilai signifikasi 0,5. Dari hasil Analisa menunjukkan bahwa ada pengaruh dari kegiatan Pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode pembelajaran deduktif terhadap Tingkat pengetahuan. Sehingga metode pembelajaran deduktif bisa dipilih menjadi alternatif metode pembelajaran yang digunakan pada kegiatan Pendidikan kesehatan.

Pada kegiatan penelitian selain hasil dan Analisa, peneliti akan menyampaikan tahapan proses penelitian yang dilakukan. Dibawah ini kami tampilkan gambar tahapan proses penelitian.

Gambar 1. Tahapan Proses Penelitian



Gambar diatas adalah proses pelaksanaan dari kegiatan yang dilakukan oleh tim penelitian.

PEMBAHASAN

Metode pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang sistematis yang berbentuk konkret berupa langkah langkah yang mengefektifkan pelaksanaan dari suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan ditentukan. Metode pembelajaran ditentukan untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan model pembelajaran yang telah dilengkapi dengan aplikasi langkah langkah yang spesifik. Dalam metode pembelajaran didalamnya telah ada model pembelajaran dengan sintaks-sintaksnya.

Metode pembelajaran terbagi menjadi beberapa macam dan ini berdasarkan 3 hal yaitu: berdasarkan strategi pengorganisasiannya, berdasarkan penyampaian pembelajaran dan strategi pengelolaan pembelajaran. Dan salah satu metode pembelajaran yang bersifat tradisional adalah metode pembelajaran metode deduktif.

Metode pembelajaran deduktif adalah metode pembelajaran yang didalamnya memberikan penjelasan tentang konsep dan hingga tentang penerapan konsep atau pembelajaran yang dimulai dengan penjelasan tentang yang umum dan selanjutnya mengerucut pada hal khusus atau pembelajaran dengan cara berfikir ke hal hal yang bersifat khusus.

Dengan penjelasan tersebut menjadi pertimbangan peneliti untuk meneliti penggunaan metode pembelajaran deduktif pada pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan kepada individu, keluarga atau

kelompok terhadap peningkatan pengetahuan dari materi yang dijelaskan.

Pada kegiatan pendidikan kesehatan, pemateri akan menjelaskan materi. Untuk itu peneliti mempersiapkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran dipilih untuk pelaksanaan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah pemberian pengetahuan seputar materi kesehatan. Metode pembelajaran dipilih dengan tujuan penerimaan materi dengan baik oleh peserta pendidikan kesehatan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari penggunaan metode pembelajaran terhadap peningkatan prestasi belajar. Penelitian oleh Ririn (2019) menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar, dan prestasi belajar meningkat ini dibuktikan dengan pengetahuan yang dipahami meningkat atau bertambah (Setiyowati, 2022). Dan penelitian Suratmi (2018) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan meningkatkan hasil prestasi belajar (Juwariah, 2019).

Salah satu cara meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan adalah dengan melakukan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan bagian implementasi dari rencana tindakan edukasi kesehatan (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017). Pendidikan kesehatan dilakukan dengan proses pembelajaran dan proses pembelajaran memerlukan metode pembelajaran yang tepat untuk menghasilkan prestasi atau peningkatan pengetahuan.

PENUTUP

Simpulan

Pembelajaran dengan metode pendekatan deduktif merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan. Materi yang disampaikan pada awal pertemuan adalah materi yang bersifat umum dan ini membuat ketertarikan peserta untuk lebih mendengarkan materi. Selanjutnya setelah hal umum disampaikan

materi mengarah pada hal yang lebih khusus dan spesifik. Sehingga ini sesuai dengan permasalahan kesehatan tiap individu sehingga keinginan untuk belajar dapat dipertahankan dan pengetahuan dari kegiatan pendidikan kesehatan dapat diterima dengan baik.

Saran.

Saran dalam penelitian kali ini adalah mencoba mencari masalah kesehatan yang sama atau pada kelompok yang homogen agar hasilnya lebih spesifik, karena pada penelitian kali ini masih bersifat heterogen dimana responden dengan kelompok usia yang berbeda-beda dan masalah kesehatan yang berbeda-beda pula.

ACKNOWLEDGMENT

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang terkait yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung. Pertama kami ucapkan terimakasih kepada pihak universitas ngudi waluyo yang memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian. Tak lupa terimakasih kepada tim penelitian yang solid dalam kegiatan penelitian serta para responden yang terlibat dalam penelitian kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, A., & Wulansari, W. (2023). Pencegahan perilaku kesehatan cenderung beresiko remaja dengan promosi kesehatan. *Pro Health*, 5(1), 284–290.
- Busrah. (2012). *Pembelajaran deduktif*. Lembaga penjaminan Mutu pendidikan.
- Gurudikdas. (2020). Mengenal model pembelajaran. *Kemendikbud*. gurudikdas.kemendikbud.go.id
- Juwariah, J. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 165. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5292>

- Lalani, M., Fernandes, J., Fradgley, R., Ogunsola, C., & Marshall, M. (2019). Transforming community nursing services in the UK; Lessons from a participatory evaluation of the implementation of a new community nursing model in East London based on the principles of the Dutch Buurtzorg model. *BMC Health Services Research*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4804-8>
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Setiyowati, R. (2022). *Pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar*. 9, 356–363.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (Tim Pokja SDKI DPP PPNI (ed.); 1st ed.). Dewan Pengurus PPNI.
- Trisna, C., Puspitadewi, T. R., Muliana, H., & Sugiarto. (2022). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. ZAHIR PUBLISHING.
- Wirawan, V. (2024). Pendekatan Deduktif dalam Pembelajaran. *Tambah Pinter.Com*.